

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Advent Purwodadi
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris Peminatan
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Recount Text
Alokasi Waktu	: 2x Pertemuan

I. Tujuan

- a. Siswa memahami konsep recount text
- b. Siswa mampu menelaah Past Tense
- c. Siswa mengerti penggunaan Past Tense

II. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - Guru memberi salam dan membagikan ayat dalam Amsal 1:7, berdoa, kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
 - Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran mengenai Recount Text dan Past Tense
- b. Kegiatan Inti
 - Peserta didik diberikan deskripsi mengenai recount text, maknanya, dan ciri-ciri umum.
 - Peserta didik diberikan formula/rumus gramatika mengenai past tense dalam recount text.
 - Siswa meneliti kata kerja bentuk kedua (V2) dan perbedaan bentuk setelah perubahan dari kata kerja bentuk pertama (V1).
 - Peserta didik berlatih mengenai kata kerja bentuk kedua.
 - IFVL. Sebuah sejarah akan akurat jika ditulis dengan akurat juga. Keakuratan sejarah mempengaruhi perspektif manusia. Oleh sebab itu, jujurlah dalam menceritakan sesuatu.
- c. Penutup
 - Peserta didik merefleksikan pembelajaran yang baru saja terjadi
 - Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
 - Guru dan peserta didik berdoa tutup pembelajaran.

III. Sumber Belajar

- a. Sudarwati, TH, M. Grace, E. (2016). Pathway to English Untuk Kelas 10. Jakarta: Erlangga.
- b. EF BLOG. (August 4, 2021). Pemahaman Recount Text dalam Bahasa Inggris. Retrieved on August 18, 2021 from: <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/pemahaman-recount-text-dalam-bahasa-inggris/>

IV. Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian partisipasi

Purwodadi, 5 Juli 2021

Kepala Sekolah SMA Advent Purwodadi



Gibson Hutabarat, S.S., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Glanny Ellyas Bolang, S.Pd.

Recount Text dan Past Tense

Recount text merupakan salah satu jenis teks dalam belajar bahasa Inggris yang memiliki fungsi untuk menceritakan kembali kejadian atau pengalaman yang terjadi di masa lalu. Teks ini bertujuan untuk memberikan informasi dan/atau menghibur pembaca yang membaca tulisan ini.

Macam-macam Recount Text

Recount text memiliki beberapa macam jenis teks yang bisa digunakan untuk Anda menulis. Disesuaikan dengan tujuan dari tulisan itu sendiri. Macam-macam jenis recount text bisa dilihat di bawah ini:

- **Personal Recount Text.** Personal recount adalah recount text yang berfungsi menceritakan tentang pengalaman pribadi penulis.
- **Factual Recount Text.** Factual recount adalah recount text yang berfungsi untuk menyajikan laporan peristiwa yang benar-benar terjadi, seperti laporan percobaan ilmu pengetahuan ataupun laporan kepolisian.
- **Imaginative Recount Text.** Imaginative adalah jenis recount text yang berfungsi menyajikan sebuah cerita imajinatif. Lalu menuliskan peristiwa atau kejadian yang telah terjadi.

Struktur Recount Text

- **Orientation.** Dalam tahap yang pertama ini, penulis diminta untuk memberikan sebuah pengenalan berupa informasi mengenai siapa, di mana, kapan peristiwa atau kejadian itu terjadi di masa lalu. Di dalam bagian ini, penulis diharapkan untuk memberikan pembaca informasi yang diperlukan untuk memahami keseluruhan dari teks.
- **Events.** Di tahap kedua ini, penulis dapat menyampaikan atau mengisahkan kejadian atau peristiwa yang terjadi. Penulis diminta untuk menulis cerita dalam urutan kronologis. Seperti 'In the first day... . In the next day... . In the last day...'
- **Reorientation/Conclusion.** Tahapan terakhir ini merupakan tahapan pengulangan pengenalan yang ada di tahap pertama. Pengulangan yang ada merangkum semua peristiwa atau kejadian yang diceritakan. Di tahapan terakhir, penulis bisa menuliskan rangkuman dari semua peristiwa atau kejadian yang diceritakan. Penulis juga bisa menuliskan komentar atau kesan personal terhadap peristiwa atau kejadian yang telah terjadi.

Contoh Recount Text

Orientation	I spent my last summer in Seoul, South Korea. I went there by myself for a four days solo trip.
Events	<p>On the first day, I was landed at Incheon Airport around 7 AM after a 6 hours long flight. Then I went to Seoul by train and checked in to the hotel I already booked. I decided to take a rest for a while. At night, I went to Hongdae, a famous district in South Korea. I went to eat traditional Korean food and went around the neighbourhood. On the next day, I went to the Gyeongbokgung Palace and National Museum. I also went to learn how to make Kimchi and see the scenery of Seoul from Seoul Tower. I went back to the hotel at 10 PM and immediately went to sleep.</p> <p>On the third day, I went to the Korean Demilitarized Zone or DMZ. DMZ is a border barrier that divides South Korea and North Korea. I also went to Dora Observatory. From here, we can see how North Korea look like through binoculars.</p> <p>I spent the 4th day walking around Myeondong and buy some stuff and souvenirs for my family and friends. I went to the airport at 3 PM since my flight is at 5 PM.</p>
Reorientation / Conclusion	I have a fantastic experience in South Korea, especially get to see directly how the Korean Peninsula is. It's a great trip.

Past Tense

Simple past tense adalah kalimat tenses yang digunakan untuk menyatakan kejadian yang terjadi di masa lampau dan telah berakhir di masa lampau.

Untuk membentuk kalimat simple past tense, rumusnya adalah sebagai berikut

S + Verb 2 + O

Dalam kalimat simple past tense, kata kerja yang digunakan merupakan bentuk kata kerja kedua. Terdapat dua jenis kata kerja, yakni regular verb dan irregular verb.

Irregular Verbs

Verb	Past Tense	Past Participle
arise	arose	arisen
awake	awoke	awoke
be	was, were	been
bear	bore	borne
beat	beat	beaten
become	became	become
begin	began	begun
bend	bent	bent
bet	bet	bet
bind	bound	bound
bite	bit	bitten
bleed	bled	bled
blow	blew	blown
break	broke	broken
bring	brought	brought
build	built	built
burst	burst	burst
buy	bought	bought
catch	caught	caught
choose	chose	chosen
come	came	come
cost	cost	cost
creep	crept	crept
cut	cut	cut
deal	dealt	dealt
dig	dug	dug
dive	dived, dove	dived
do	did	done
draw	drew	drawn
dream	dreamed, dreamt	dreamed, dreamt
drink	drank	drunk
drive	drove	driven
eat	ate	eaten
fall	fell	fallen
feed	fed	fed
feel	felt	felt
fight	fought	fought
find	found	found
fit	fitted, fit	fitted, fit
flee	fled	fled
fling	flung	flung
fly	flew	flown

forbid	forbade	forbidden
forget	forgot	forgotten, forgot
forgive	forgave	forgiven
freeze	froze	frozen
get	got	got, gotten
give	gave	given
go	went	gone
grow	grew	grown
hang (to put to death)	hanged	hanged
hang (a picture)	hung	hung
have	had	had
hear	heard	heard
hide	hid	hidden
hit	hit	hit
hold	held	held
hurt	hurt	hurt
keep	kept	kept
kneel	kneeled, knelt	kneeled, knelt
knit	knitted	knitted
know	knew	known
lay	laid	laid
lead	led	led
leave	left	left
lend	lent	lent
let	let	let
lie (recline)	lay	lain
lie (tell a falsehood)	lied	lied
light	lighted, lit	lighted, lit
lose	lost	lost
make	made	made
mean	meant	meant
meet	met	met
pay	paid	paid
plead	pleaded	pled
prove	proved	proved, proven
put	put	put
quit	quit	quit
read	read	read
ride	rode	ridden
ring	rang	rung
rise	rose	risen
run	ran	run
say	said	said
see	saw	seen
seek	sought	sought

sell	sold	sold
send	sent	sent
set	set	set
sew	sewed	sewed, sewn
shake	shook	shaken
shine (glow)	shone	shone
shine (rub)	shined	shined
shoot	shot	shot
show	showed	showed, shown
shrink	shrank	shrunk
shut	shut	shut
sing	sang	sung
sink	sank	sunk
sit	sat	sat
slay	slew	slain
sleep	slept	slept
slide	slid	slid
slit	slit	slit
speak	spoke	spoken
spend	spent	spent
spin	spun	spun
spit	spat, spit	spat, spit
split	split	split
spread	spread	spread
spring	sprang	sprung
stand	stood	stood
steal	stole	stolen
stick	stuck	stuck
sting	stung	stung
stink	stank	stunk
stride	strode	stridden
strike (hit)	struck	struck
string	strung	strung
swear	swore	sworn
sweep	swept	swept
swell	swelled	swollen
swim	swam	swum
swing	swing	swung
take	took	taken
teach	taught	taught
tear	tore	torn
tell	told	told
think	thought	thought
throw	threw	thrown
understand	understood	understood

wake up	woke up	waked up, woken up
wear	wore	worn
wed	wed	wed
weep	wept	wept
welcome	welcomed	welcomed
wet	wet	wet
win	won	won
wring	wrung	wrung
write	wrote	written

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Advent Purwodadi
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris Peminatan
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Simple Past Tense
Alokasi Waktu	: 1 Jam (1 kali pertemuan)

I. Tujuan

- a. Siswa memahami fungsi sosial dari penggunaan Simple Past Tense
- b. Siswa memahami struktur bahasa dalam Simple Past Tense
- c. Siswa mampu membuat kalimat dalam Simple Past Tense

II. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - Guru membagikan ayat dalam Amsal 1:8, berdoa, dan mengecek kehadiran.
 - Guru mereview pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
 - Guru menjelaskan tujuan utama pembelajaran hari ini.
- b. Kegiatan Inti
 - Peserta didik diberikan deskripsi mengenai Simple Past Tense
 - Peserta didik diberikan formula/struktur Bahasa dalam Simple Past Tense
 - Peserta didik membuat contoh kalimat dalam Simple Past Tense
 - **IFVL**. Setiap masa memiliki tanda-tanda atau ciri tersendiri. Akhir zaman juga telah memiliki tanda-tandanya. Dapatkah siswa menemukan tanda-tandanya?
- c. Penutup
 - Peserta didik merefleksikan pembelajaran hari itu.
 - Guru memberi informasi mengenai pembelajaran yang akan datang.
 - Guru dan peserta didik melaksanakan doa tutup pembelajaran.

III. Sumber Belajar

- a. Sudarwati, TH, M. Grace, E. (2016). Pathway to English Untuk Kelas 10. Jakarta: Erlangga.
- b. Wall Street English (April 9, 2018). Pengertian, Rumus, dan Contoh Simple Past Tense. Retrieved on August 18, 2021 from <https://www.wallstreetenglish.co.id/belajar-grammar/simple-past-tense/>

IV. Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian tes lisan

Purwodadi, 5 Juli 2021

Kepala Sekolah SMA Advent Purwodadi

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a sharp peak at the top, positioned above the name Gibson Hutabarat.

Gibson Hutabarat, S.S., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Glanny Ellyas Bolang, S.Pd.

Simple Past Tense

Simple past tense adalah kalimat tenses yang digunakan untuk menyatakan kejadian yang terjadi di masa lampau dan telah berakhir di masa lampau.

Berbeda dengan past continuous tense, yakni menyatakan kejadian yang terjadi di masa lampau, namun masih terjadi di masa sekarang.

Rumus Simple Past Tense

Untuk membentuk kalimat simple past tense, rumusnya adalah sebagai berikut

S + Verb 2 + O

Dalam kalimat simple past tense, kata kerja yang digunakan merupakan bentuk kata kerja kedua. Terdapat dua jenis kata kerja, yakni regular verb dan irregular verb.

Untuk regular verb, tambahkan -ed/-d dibelakang setelah kata kerja bentuk pertama. Sebagai contoh:

Stay – stayed (Tinggal)

Punch – Punched (Memukul)

Play – Played (Bermain)

Touch – Touched (Menyentuh)

Untuk irregular verb, termasuk didalamnya to be, bentuk kata kerja keduanya sangat berbeda.

Sebagai contoh:

Awake – Awoke (Terbangun)

Begin – Began (Memulai)

Drink – Drank (Minum)

Eat – ate (Makan)

Run – ran (Berlari)

Namun, ada sebagian irregular verb yang memiliki bentuk kata kerja yang sama dengan bentuk kata kerja dasar. Sebagai contoh:

Put – Put (Meletakkan)

Split – Split (Membagi)

Spread – Spread (Menyebarkan)

Set – Set (Mengatur)

Cut – Cut (Memotong)

simple past tense

Contoh Kalimat Simple Past Tense Affirmative

Berikut ini adalah contoh-contoh kalimat simple past tense positive:

- Abdul went to Bali for holiday last Sunday (Minggu kemarin, Abdul pergi ke Bali untuk berlibur)
- She joined the English club class at school yesterday. (Kemarin, dia bergabung dalam klub Bahasa Inggris di sekolah).
- Last Monday, Joni got in an accident at the office (Senin lalu, Joni terkena musibah di kantor).
- Dani bought new laptops last night. (Dani membeli laptop baru kemarin malam)
- They watched "Dilan", the newest movie at the cinema yesterday. (Kemarin, mereka menonton film "Dilan", film terbaru di bioskop)
- Ade went to school with his new car this morning. (Ade pergi ke sekolah menggunakan mobil barunya pagi ini)
- Dewi applied for manager position at Wall Street English. (Dewi melamar pekerjaan sebagai posisi manager di Wall Street English)
- Susilo Bambang Yudhoyono was the president of Indonesia. (Susilo Bambang Yudhoyono dulu adalah presiden Republik Indonesia)
- I was born in Surabaya. (Saya lahir di Surabaya)
- My mother cooked grilled fish for my birthday party. (Ibuku dulu memasak ikan bakar untuk pesta ulang tahunku)

Simple Past Tense Negative

Untuk membentuk kalimat simple past tense negative, rumusnya adalah sebagai berikut

S + did + not + Verb 1 atau S + To Be (Was / Were) + not
--

Berikut ini adalah contoh kalimatnya:

- I did not sleep well last night. (Aku tidak bisa tidur dengan nyenyak tadi malam).
- Rani did not come to the office yesterday. (Rani tidak datang ke kantor kemarin)
- Adi did not win the English debate competition last month. (Adi tidak memenangkan kompetisi debat berbahasa Inggris bulan lalu)
- Arif was not the smartest students in the class. (Dulu Arif bukan murid yang paling pintar di kelas)
- She did not complete her task. (Dia tidak menyelesaikan tugasnya)
- Many kids did not like the horror movie. (Banyak anak-anak yang tidak menyukai film horror)
- Dodi did not eat the vegetables. (Dodi tidak makan sayuran)
- John did not buy a car. (John tidak membeli sebuah mobil)
- Thomas did not come to my party yesterday. (Thomas tidak pergi ke pesta saya, kemarin).
- George did not go to the dentist because he was afraid. (George tidak pergi ke dokter gigi karena dia sangat takut).

Contoh Kalimat Simple Past Tense Interogative

Untuk membentuk kalimat simple past tense interogative, rumusnya adalah sebagai berikut

Did + S + Verb 1
atau
Was / Were + S

Berikut ini adalah contoh kalimat tanya simple past tense:

- Did you see my bag on the table? (Apakah kamu melihat tasku di atas meja?)
- Did the student come to school? (Apakah para murid datang ke sekolah?)
- Did you sleep enough last night? (Apakah kamu tidur dengan nyenyak kemarin malam?)
- Did she deliver the pizza on time? (Apakah dia mengantarkan pizza tepat waktu?)
- Did they allow you to join their English club? (Apakah mereka mengizinkan kamu bergabung ke dalam klub Bahasa Inggris?)
- Were you late to come to the office at 11 am yesterday? (Apakah kamu datang terlambat ke kantor jam sebelas kemarin?)
- Was he so busy? (Apakah dia sangat sibuk?)
- Was the movie so fantastic? Tell me (Apakah filmnya sangat berkesan? Ceritakan kepadaku.)
- Did he clean your room yesterday? (Apakah dia membersihkan ruanganmu kemarin?)
- Was Dewi happy to work here? (Apakah Dewi senang bekerja disini?)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Advent Purwodadi
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris Peminatan
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Past Continuous Tense
Alokasi Waktu	: 1 Jam (1 kali pertemuan)

I. Tujuan

- Siswa memahami fungsi sosial dari penggunaan Past Continuous Tense
- Siswa memahami struktur bahasa dalam Past Continuous Tense
- Siswa mampu membuat kalimat dalam Past Continuous Tense

II. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Guru membagikan ayat dalam Amsal 1:8, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru mereview pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menjelaskan tujuan utama pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik diberikan deskripsi mengenai Simple Past Tense
- Peserta didik diberikan formula/struktur Bahasa dalam Simple Past Tense
- Peserta didik membuat contoh kalimat dalam Simple Past Tense
- IFVL**. Setiap masa memiliki tanda-tanda atau ciri tersendiri. Akhir zaman juga telah memiliki tanda-tandanya. Dapatkah siswa menemukan tanda-tandanya?

c. Penutup

- Peserta didik merefleksikan pembelajaran hari itu.
- Guru memberi informasi mengenai pembelajaran yang akan datang.
- Guru dan peserta didik melaksanakan doa tutup pembelajaran.

III. Sumber Belajar

- Sudarwati, TH, M. Grace, E. (2016). Pathway to English Untuk Kelas 10. Jakarta: Erlangga.
- Wall Street English (April 9, 2018). Pengertian, Rumus, dan Contoh Past Continuous Tense. Retrieved on August 18, 2021 from <https://www.wallstreetenglish.co.id/belajar-grammar/past-continuous-tense/>

IV. Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian tes lisan

Purwodadi, 5 Juli 2021

Kepala Sekolah SMA Advent Purwodadi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gibson', written over a horizontal line.

Gibson Hutabarat, S.S., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Glanny Ellyas Bolang, S.Pd.

PAST CONTINUOUS TENSE

Past continuous tense adalah bentuk tense yang digunakan untuk menyatakan bahwa suatu aksi sedang berlangsung selama waktu tertentu pada waktu lampau (past).

Bentuk ini menunjukkan bahwa aksi tersebut terjadi sebelum (began before), selama (was in progress during), dan mungkin berlanjut setelah (continued after) waktu atau aksi lainnya yang terjadi pada masa lampau.

Rumus Past Continuous Tense

Sebelum masuk ke dalam rumusnya, mari kita bedah sedikit lagi mengenai tense ini dengan melihat poin-poin di bawah ini:

Past continuous tense dibentuk dengan auxiliary verb “be”, berupa was atau were. Hal ini dikarenakan past tense (terjadi di masa lalu), dan present participle.

Was untuk singular subject berupa singular noun (seperti: Andi, book, dan cat) dan singular pronoun (seperti: I, she, he, dan it) kecuali “you”.

Sebaliknya were yang merupakan plural verb digunakan pada plural subject seperti plural noun (seperti: cats, people, books) dan plural pronoun (seperti: you, they, we, dan cats), dan you.

Kalimat di dalam past continuous tense dibagi menjadi tiga, yaitu: kalimat positif, kalimat negatif, dan kalimat interogatif.

Untuk setiap jenis kalimatnya, tense ini memiliki rumus yang berbeda, yaitu:

Kalimat positif

S + be (was/were) + present participle (-ing). Contoh kalimat:
--

He was sleeping

The people were waiting

Kalimat negatif

S + be (was/were) + not + present participle (-ing). Contoh kalimat:
--

He wasn't sleeping

The people weren't waiting

Kalimat interogatif

be (was/were) + S + present participle (-ing)? Contoh kalimat:

Was he sleeping?

Were the people waiting?

Baca juga: Article Grammar (a, an, and the): Definisi dan Cara Penggunaan

Fungsi dan Penggunaan

Dilansir dari Grammarly, ada beberapa fungsi past continuous tense yang perlu kamu ketahui. Di antaranya adalah:

1. Untuk mengindikasikan suatu aksi yang terjadi selama momen tertentu di masa lampau. Adapun keterangan waktu atau time expression yang dapat digunakan adalah: at this time yesterday, at 5 am this morning, all day yesterday, in July. Bagaimana jika kita ingin mengaplikasikannya dalam kalimat?
 - I was having dinner at this time yesterday. (Saya sedang makan malam pada jam ini kemarin.)
 - What was she doing at 7 am this morning? (Apa yang sedang dia lakukan jam tujuh pagi ini?)
 - They were making a toast at this time last night. (Mereka sedang membuat roti panggang pada jam ini kemarin malam.)
 - I was doing physically exercises all day yesterday. (Saya sedang melakukan latihan-latihan fisik sepanjang hari kemarin.)
 - In July she was working as a waitress in a well-known restaurant. (Di bulan Juli dia bekerja sebagai pelayan di sebuah restoran terkenal.)
2. Untuk menunjukkan bahwa ada aksi berdurasi pendek (simple past tense) yang terjadi ketika suatu aksi berdurasi panjang (past continuous tense) sedang berlangsung. Subordinate conjunction while dan when dapat digunakan dengan formulasi simple past tense + while + past continuous tense dan past continuous tense + when + simple past tense. Bagaimana contoh kalimatnya?
 - The door was knocked while I was reading a book. (Pintu diketuk ketika saya sedang membaca buku.)
 - My mother was cleaning the carpet when I got home. (Ibu saya sedang membersihkan karpet ketika saya tiba di rumah.)
 - She was sleeping when you called her. (Dia sedang tidur ketika kamu meneleponnya.)

3. Past continuous tense juga bisa berfungsi untuk membahas sesuatu yang terjadi berulang-ulang. Interval kejadiannya acak namun sesungguhnya merupakan kebiasaan alami. Tense ini terkadang digunakan untuk mengkritik suatu aksi. Contoh:
- I was repeatedly checking things. (Saya dulu berulang kali memeriksa sesuatu.)
 - The girl was always yelling out loud. (Anak itu selalu menjerit keras-keras.)
 - My neighbor was always chasing stray cats off with his broom. (Tetangga saya selalu mengusir kucing-kucing liar dengan sapunya.)
4. Terakhir, tense ini juga bisa digunakan bersamaan dengan verb yang menunjukkan perubahan (change) atau perkembangan (growth), seperti: grow up, improve, go, dan change. Contoh kalimat:
- His hair was going so thin. (Rambutnya menjadi sangat tipis.)
 - My life was changing rapidly. (Hidup saya berubah dengan cepat.)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Advent Purwodadi
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris Peminatan
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Past Perfect Tense
Alokasi Waktu	: 1 Jam (1 kali pertemuan)

I. Tujuan

- a. Siswa memahami fungsi sosial dari penggunaan Past Perfect Tense
- b. Siswa memahami struktur bahasa dalam Past Perfect Tense
- c. Siswa mampu membuat kalimat dalam Past Perfect Tense

II. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Guru membagikan ayat dalam Amsal 1:8, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru mereview pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menjelaskan tujuan utama pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik diberikan deskripsi mengenai Past Perfect Tense
- Peserta didik diberikan formula/struktur Bahasa dalam Past Perfect Tense
- Peserta didik membuat contoh kalimat dalam Past Perfect Tense
- IFVL. Setiap masa memiliki tanda-tanda atau ciri tersendiri. Akhir zaman juga telah memiliki tanda-tandanya. Dapatkah siswa menemukan tanda-tandanya?

c. Penutup

- Peserta didik merefleksikan pembelajaran hari itu.
- Guru memberi informasi mengenai pembelajaran yang akan datang.
- Guru dan peserta didik melaksanakan doa tutup pembelajaran.

III. Sumber Belajar

- a. Sudarwati, TH, M. Grace, E. (2016). Pathway to English Untuk Kelas 10. Jakarta: Erlangga.
- b. Wall Street English (April 9, 2018). Pengertian, Rumus, dan Contoh Past Perfect Tense. Retrieved on August 18, 2021 from <https://www.wallstreetenglish.co.id/belajar-grammar/past-perfect-tense/>

IV. Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian tes lisan

Purwodadi, 5 Juli 2021

Kepala Sekolah SMA Advent Purwodadi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gibson Hutabarat', written over a horizontal line.

Gibson Hutabarat, S.S., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Glanny Ellyas Bolang, S.Pd.

Past Perfect Tense

Past perfect tense adalah suatu bentuk kata kerja yang digunakan untuk menyatakan bahwa suatu aksi telah selesai pada suatu titik di masa lalu sebelum aksi lainnya terjadi. Aksi yang telah selesai di masa lampau itu dapat terjadi berulang kali maupun hanya sekali. Salah satu ciri khas dari tense ini adalah penggunaan “had” sebelum kata kerja. Selain itu, tense ini juga dapat digunakan untuk membentuk conditional sentence tipe 3 dan reported speech.

Mungkin dari kamu banyak yang bertanya-tanya, kapan kita harus menggunakan tense ini? Ketika kita ingin menunjuk sebuah poin di masa lalu dan ingin membicarakan bahwa ada momen yang terjadi sebelumnya secara spesifik, kamu bisa menggunakan tense ini.

Rumus Past Perfect Tense

Past perfect tense dibentuk dengan auxiliary verb “had”, dan past participle (verb-3).

Had digunakan baik untuk singular maupun plural subject. Sedangkan past participle dibentuk dengan menambahkan –ed, -en, -d, -t, -n, atau -ne pada base form berupa regular verb. Pada base form berupa irregular verb, bentuk past participle tidak konsisten. Dalam past perfect, rumus dibagi menjadi 3 sesuai dengan jenis kalimatnya, antara lain:

Kalimat positif (S + had + past participle (V-3))

- My brother had slept
- They had come

Kalimat negatif (S + had + not + past participle (V-3))

- My brother hadn't slept
- They hadn't come

Kalimat interogatif / kalimat tanya (Had + S + past participle (V-3))

- Had my brother slept?
- Had they come?

Fungsi dan Penggunaan Past Perfect Tense

- **Menjelaskan momen yang sudah selesai**

Tense ini bisa berfungsi untuk mengekspresikan aksi di masa lampau yang telah selesai terjadi sebelum momen lampau lainnya terjadi. Jika kamu ingin membicarakan kondisi ini, kamu juga bisa menyisipkan subordinate conjunction seperti:

After (simple past tense + after + past perfect tense)

Before, by the time, when (past perfect tense + before / by the time / when + simple past tense)

Bagaimana jika diaplikasikan dalam kalimat utuh?

When he came last night, the cake had run out. (Ketika dia datang semalam, kue sudah habis.)

The student had gotten a verbal warning before his parents were called. (Siswa tersebut telah mendapat peringatan verbal sebelum orangtuanya ditelepon.)

I had already eaten breakfast by the time he picked me up. (Saya telah sarapan ketika dia menjemput.)

Prior to the proclamation, Indonesia had been colonized by Japan for 3 years. (Sebelum proklamasi, Indonesia telah dijajah Jepang selama 3 tahun.)

- **Menunjukkan intensitas sebuah kejadian**

Past perfect bisa digunakan untuk menunjukkan seberapa sering sesuatu terjadi di masa lampau.

Time expression (keterangan waktu) yang sering digunakan yaitu frasa adverbial of frequency. Berikut beberapa contohnya:

Twice / two times / three times + before + simple past tense / participle (phrase): twice before getting married (dua kali sebelum menikah), two times before they got married (dua kali sebelum mereka menikah), three times before I read his review (tiga kali sebelum saya membaca tinjauannya)

Every day / every two days / every other day until 2012 (setiap hari / setiap dua hari sampai tahun 2012)

Every summer until 2000 (setiap musim panas hingga tahun 2000)

Bagaimana jika diaplikasikan ke dalam kalimat?

I had read the book three times before I read his review. (Saya telah membaca buku itu tiga kali sebelum saya membaca ulasannya.)

They had met twice before married. (Mereka bertemu dua kali sebelum menikah.)

Yulia had been to the gym every two days until 2012. (Yulia telah pergi ke gym setiap dua hari sampai tahun 2012.)

- **Digunakan untuk reported speech**

Past perfect bisa digunakan untuk pembuatan reported speech atau indirect speech. Secara sederhana, reported speech adalah kalimat yang kita sampaikan dari orang lain. Adapun verb yang bisa digunakan adalah: said, told, asked, thought, wondered.

Bagaimana contoh kalimatnya?

He said that he had listened carefully the instruction. (Dia mengatakan bahwa dia telah mendengarkan instruksi dengan penuh perhatian.)

I thought he had changed to be better man. (Saya pikir dia telah berubah menjadi pria yang lebih baik.)

- **Membuat harapan**

Ternyata selain untuk membahas mengenai masa lalu, past perfect bisa juga digunakan untuk pernyataan membuat angan-angan atau harapan lho!

Rumusnya adalah: if + past perfect tense + would/should/could/might + have + past participle.

Mari lihat contohnya di bawah ini:

If you had remembered to invite me, I would have attended your party. (Jika kamu ingat mengundang saya, saya akan hadir di pestamu.)

Rina would have been the same level with me if she had studied harder. (Rina akan merasa pada level yang sama dengan saya jika dia belajar lebih keras.)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Advent Purwodadi
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris Peminatan
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Biografi dan Informasi Past Tense
Alokasi Waktu	: 1 Jam (1 kali pertemuan)

I. Tujuan

- a. Siswa memahami pengertian dan fungsi Biografi
- b. Siswa mengidentifikasi Past Tense dalam teks Biografi

II. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - Guru membagikan ayat dalam Amsal 3:1, berdoa, dan mengecek kehadiran.
 - Guru mereview pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
 - Guru menjelaskan tujuan utama pembelajaran hari ini.
- b. Kegiatan Inti
 - Peserta didik diberikan deskripsi mengenai biografi dan fungsi sosialnya.
 - Peserta didik diberikan teks mengenai biografi orang yang terkenal.
 - Peserta didik mengidentifikasi frase yang mengandung Past Tense.
 - IFVL. Saat mengetahui ciri-ciri, kita dapat mengenali yang kita cari. Dapatkah kita mengenal Yesus melalui ciri-ciri orang yang hidup di dalam-Nya?
- c. Penutup
 - Peserta didik merefleksikan pembelajaran hari itu.
 - Guru memberi informasi mengenai pembelajaran yang akan datang.
 - Guru dan peserta didik melaksanakan doa tutup pembelajaran.

III. Sumber Belajar

- a. Sudarwati, TH, M. Grace, E. (2016). Pathway to English Untuk Kelas 10. Jakarta: Erlangga.
- b. Wall Street English (April 9, 2018). Pengertian, Rumus, dan Contoh Past Perfect Tense. Retrieved on August 18, 2021 from <https://www.wallstreetenglish.co.id/belajar-grammar/simple-past-tense/>

IV. Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian tes kelompok dalam teks.

Purwodadi, 5 Juli 2021

Kepala Sekolah SMA Advent Purwodadi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gibson Hutabarat', written in a cursive style.

Gibson Hutabarat, S.S., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Glanny Ellyas Bolang, S.Pd.

The Biography of George Washington (1732 - 1799)

George Washington was Commander in Chief of the Continental Forces during the American Wars of Independence. He also became the first president of the US, serving from 1789-1797. Washington is often referred to as the 'Father of the Nation' and symbol of Republican democracy. His image is widely displayed on coins and statues throughout the United States.

George Washington was born in 1732 in Virginia. His family were wealthy and they owned many slaves who worked on the plantations. As a planter, he felt constrained by British regulations and taxes and this proved one factor in encouraging him to fight the British in the late Wars of Independence. As well as working as a planter, Washington was interested in military matters and exploring the Western territories. In May 1775, his military experiences were used as delegates Washington to be head of the US Continental Army.

The War of Independence was to last six years. Especially in the beginning, Washington had to deal with ill-trained and poorly equipped soldiers. In the early days of the war, he adopted a strategy of harassing the British but avoiding them in full-scale war. It was not until 1781 when, with the help of French forces, Washington was able to defeat the British at Yorktown.

Washington's presidency helped to establish many protocols, and traditions that are still in use today. This included the creation of a cabinet system, the inaugural address and the title of Mr President. His Republican values had a lasting impact on American society and government. Despite being a popular president, he had to be persuaded to stand for a second term. Both Thomas Jefferson (of Democrat-Republicans) and Alexander Hamilton (Federalist Party) put aside their policy difference to encourage Washington to stand for a second term. They believed Washington was the only one who could hold the new country together.

In 1796, he published a Farewell Address which offered his thoughts on civic virtue and political governance. It expressed Washington's belief in the virtue of the union of states, seeking a peaceful foreign policy and adherence to the constitution and democracy.

George Washington was widely considered to be an able administrator and person of exemplary character. Washington is considered to embody qualities of integrity, self-discipline, courage, honesty, resolve, and respect for others.

George Washington died aged 67, on 14 December 1799, three years after his retirement, at his home of Mount Vernon. He succumbed to a mystery illness where he felt cold and feverish.

Washington rarely spoke against slavery in public. He knew how divisive the issue was and feared it could split the emerging union. Washington rarely addressed the issue during his presidency, but he did pass the Slave Trade Act of 1794, which limited America's involvement in the trans-Atlantic slave trade. On a personal note, he did inherit slaves from his father's plantations. As a young man he purchased another 8 slaves. During his life, he became more concerned about the issue, and aware of the human cost of the practise.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Advent Purwodadi
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris Peminatan
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Menulis Biografi
Alokasi Waktu	: 1 Jam (1 kali pertemuan)

I. Tujuan

- a. Siswa mampu mengingat kejadian di masa lampau, mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang bisa didapat, kemudian menuangkannya ke dalam sebuah tulisan biografi..

II. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Guru membagikan ayat dalam Amsal 12:1, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru membuat review mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru menjelaskan tujuan utama pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk menulis mengenai biografi seseorang yang paling berpengaruh dalam kehidupan peserta didik sendiri.
- IFVL. Menceritakan mengenai biografi seseorang butuh keadaan di mana kita mengenal orang tersebut. Seberapa kenalkah Anda dengan Yesus, sang penebus kita?

c. Penutup

- Peserta didik merefleksikan pembelajaran hari itu.
- Guru memberi informasi mengenai pembelajaran yang akan datang
- Guru dan peserta didik melaksanakan doa tutup pembelajaran.

III. Sumber Belajar

- a. Sudarwati, TH, M. Grace, E. (2016). Pathway to English Untuk Kelas 10. Jakarta: Erlangga.
- b. Wall Street English (April 9, 2018). Pengertian, Rumus, dan Contoh Past Perfect Tense. Retrieved on August 18, 2021 from <https://www.wallstreetenglish.co.id/belajar-grammar/simple-past-tense/>

IV. Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian Past Tense pada teks biografi

Purwodadi, 5 Juli 2021

Kepala Sekolah SMA Advent Purwodadi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gibson', written over a horizontal line.

Gibson Hutabarat, S.S., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Glanny Ellyas Bolang, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Advent Purwodadi
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris Peminatan
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Brosur, Leaflet, Banner, dan Phamphlet
Alokasi Waktu	: 1 Jam (1 kali pertemuan)

I. Tujuan

- a. Siswa memahami pengertian dan perbedaan antara Brosur, Leaflet, Banner, dan Phamphlet.
- b. Siswa mampu membedakan brosur, leaflet, banner, dan phamphlet.

II. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Guru membagikan ayat dalam Amsal 5:3, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru mereview pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menjelaskan tujuan utama pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan Inti

- Peserta diberikan kumpulan gambar brosur, leaflet, banner, dan phamphlet.
- Peserta didik diberikan ciri khusus untuk membedakan brosur, leaflet, banner, dan phamphlet.
- Siswa mencari perbedaan dan persamaan brosur, leaflet, banner, dan phamphlet.
- IFVL. Kadang-kadang, walaupun berbeda dalam tugas, namun kita semua memiliki tujuan yang sama, yaitu penginjilan kepada semua orang. Marilah berpartisipasi dalam tiap kegiatan penginjilan.

c. Penutup

- Peserta didik merefleksikan pembelajaran hari itu.
- Guru memberi informasi mengenai pembelajaran yang akan datang
- Guru dan peserta didik melaksanakan doa tutup pembelajaran.

III. Sumber Belajar

- a. Sudarwati, TH, M. Grace, E. (2016). Pathway to English Untuk Kelas 10. Jakarta: Erlangga.
- b. Brainly (July 23, 2016). Apa perbedaan brochure, leaflet, pamphlet, banner. Accessed on August 24, 2021 from <https://brainly.co.id/tugas/6431468>

IV. Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian lisan

Purwodadi, 5 Juli 2021

Kepala Sekolah SMA Advent Purwodadi

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a sharp peak at the top left, ending in a horizontal line.

Gibson Hutabarat, S.S., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Glanny Ellyas Bolang, S.Pd.

Perbedaan Brosur, Leaflet, Banner, dan Pamphlet

Pamphlet

Pamphlet (pamplet) adalah semacam booklet (buku kecil) yang tak berjilid. Mungkin hanya terdiri dari satu lembar yang dicetak di kedua permukaannya. Tapi bisa juga dilipat di bagian tengahnya sehingga menjadi empat halaman. Atau bisa juga dilipat tiga sampai empat kali hingga menjadi beberapa halaman. Jika dilipat menjadi empat, pamphlet itu memiliki nama tersendiri yaitu leaflet. Penggunaan pamphlet atau leaflet umumnya dilakukan untuk pemasaran aneka produk dan juga untuk penyebaran informasi politik.

Pamphlet pertama kali diperkenalkan pada tahun 1387 sebagai “pamphilet atau “panffet” yang mengikuti kepopuleran komik satir saat itu berjudul Phamphilus, Seu de Amore. Phampilus artinya dicintai semua orang.

Banner

Dengan makin berkembangnya teknologi cetak format besar, berkembang pula produk poster yang ukurannya lebih besar. Muncullah format-format poster yang disebut banner yang ukurannya dua hingga empat kali lipat poster atau bahkan lebih besar lagi. Banner ini tak ditempel di dinding melainkan dipasang pada dudukannya sehingga mudah dipindah-pindah. Banner umumnya di pasang di ruang pelayanan umum.

Brosur

memiliki ukuran yang dimana dimulai dari isatu halaman kertas folio yang bisa berukuran A4 yang dapat untuk dilipat.

Leaflet

memiliki sebuah ukuran kertas yang dimana sangatlah kecil. Secara sekilas akan terlihat seperti sebuah pamflet akan tetapi memiliki ukuran yang dimana lebih kecil dari pamflet.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Advent Purwodadi
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris Peminatan
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Gaya dan Struktur Bahasa pada Brosur
Alokasi Waktu	: 1 Jam (1 kali pertemuan)

I. Tujuan

- a. Siswa memahami pengertian dan perbedaan antara brosur, leaflet, banner, dan pamphlet.
- b. Siswa mampu mendeskripsikan gaya dan tata Bahasa pada brosur, leaflet, banner, dan pamphlet.

II. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Guru membagikan ayat dalam Amsal 4:1, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru mereview pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menjelaskan tujuan utama pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan Inti

- Peserta diberikan kumpulan gambar brosur, leaflet, banner, dan pamphlet.
- Peserta didik diberikan waktu untuk meneliti kumpulan gambar tersebut.
- Peserta didik diberikan waktu untuk mengkategorikan gambar-gambar ke dalam masing-masing kriteria brosur, leaflet, banner, dan pamphlet.
- IFVL. Kadang-kadang Nampak serupa, namun kita dapat melihat perbedaan dari suatu hal terhadap hal yang lain. Dibutuhkan mata yang jeli untuk dapat membedakan kejahatan dan kebajikan.

c. Penutup

- Peserta didik merefleksikan pembelajaran hari itu.
- Guru memberi informasi mengenai pembelajaran yang akan datang.
- Guru dan peserta didik melaksanakan doa tutup pembelajaran.

III. Sumber Belajar

- a. Sudarwati, TH, M. Grace, E. (2016). Pathway to English Untuk Kelas 10. Jakarta: Erlangga.
- b. Brainly (July 23, 2016). Apa perbedaan brochure, leaflet, pamphlet, banner. Accessed on August 24, 2021 from <https://brainly.co.id/tugas/6431468>

IV. Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian lisan

Purwodadi, 5 Juli 2021

Kepala Sekolah SMA Advent Purwodadi

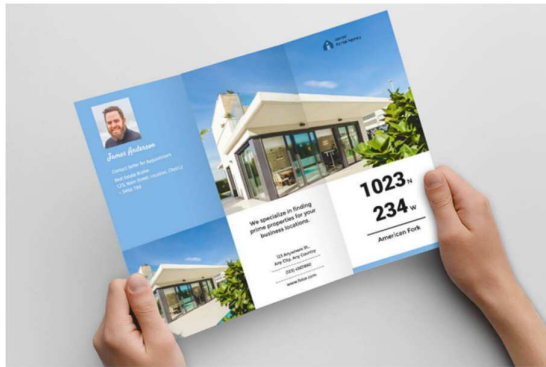
A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Gibson Hutabarat, S.S., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Glanny Ellyas Bolang, S.Pd.

Contoh Brosur, Leaflet, Banner, dan Phamphlet



APAKAH ANDA SUDAH MENYERAHKAN DIRINDA UNTUK MENYINGKATKAN KINERJA ANDA ATAU HARMANUNAN ORANG?

SOCIAL DISTANCING

Menjauhkan badan untuk menghindari pertemuan yang lebih besar atau ruang rapat adalah, sebagai berikut:

- **Menjauhkan badan** untuk menghindari pertemuan yang lebih besar atau ruang rapat adalah, sebagai berikut:
- **Menjauhkan badan** untuk menghindari pertemuan yang lebih besar atau ruang rapat adalah, sebagai berikut:

RSUD dr. Darseno Pacitan

RSUD dr. Darseno Pacitan

Covid-19

CORONA VIRUS

2019 nCoV CORONA VIRUS

Virus Corona atau secara acuan respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyebabkan sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian.

GEJALA

Gejala yang muncul pada COVID-19 meliputi:

- Demam
- Batuk
- Sesak Nafas
- Nyeri Tenggorokan
- Nyeri Otot
- Diare
- Kehilangan Rasa
- Kehilangan Bau

CARA PENULARAN COVID-19

Salit melalui kontak langsung

Salit melalui kontak langsung dengan penderita COVID-19, seperti bersin atau batuk.

Salit melalui kontak tidak langsung

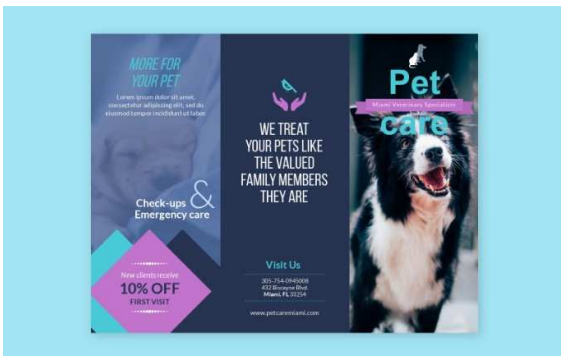
Salit melalui kontak tidak langsung dengan penderita COVID-19, seperti menyentuh benda yang terkontaminasi oleh penderita COVID-19.

Salit melalui udara

Salit melalui udara yang terdapat dalam ruangan yang terkontaminasi oleh penderita COVID-19.

CARA PENCEGAHAN

- **RUTIN MENCUCI TANGAN**
dengan air dan sabun atau hand sanitizer setelah berkontak dengan orang-orang yang sakit, sebelum masuk ke tempat umum.
- **JANGAN MENYENTUH** mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- **HINDARI BERDEKATAN** dengan orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- **MASAK DAGING** sampai benar-benar matang sebelum dikonsumsi.
- **GUNAKAN MASKER** saat beraktifitas di tempat umum atau keramaian.
- **HINDARI BERPERGIAN** ke tempat-tempat umum yang padat pengunjung.
- **TUTUP MULUT DAN HIDUNG** dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Advent Purwodadi
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris Peminatan
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Media Editing
Alokasi Waktu	: 1 Jam (1x pertemuan)

I. Tujuan

- a. Peserta didik mampu menyebutkan ragam perangkat lunak untuk editing foto/video
- b. Peserta didik mampu mengetahui dasar-dasar perintah perangkat lunak editing.

II. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Guru membagikan ayat dalam Amsal 4:2, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru mereview pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menjelaskan tujuan utama pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik diberikan suguhan video mengenai macam-macam perangkat lunak untuk keperluan editing foto dan video.
- Peserta didik memahami perintah dasar dalam Microsoft Powerpoint.
- IFVL. Ketelitian dalam melakukan sesuatu dapat membuat sebuah pekerjaan menjadi lebih mudah.

c. Penutup

- Peserta didik merefleksikan pembelajaran hari itu
- Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran yang akan datang
- Guru dan peserta didik melaksanakan doa tutup pembelajaran.

III. Sumber Belajar

- a. Dody Priyatno (August, 2020). Pengganti Photoshop & Illustrator yang GRATIS. Retrieved on August 24, 2021 from https://www.youtube.com/watch?v=Qq_Fic9TNrA
- b. Andicha Channel (August, 2020). Membuat Desain FLiyer pakai Power Point (Mudah, enteng dan cepat). Retrieved on August 24, 2021 from https://www.youtube.com/watch?v=Qq_Fic9TNrA

IV. Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian lisan

Purwodadi, 5 Juli 2021

Kepala Sekolah SMA Advent Purwodadi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gibson', written over a horizontal line.

Gibson Hutabarat, S.S., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Glanny Ellyas Bolang, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Advent Purwodadi
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris Peminatan
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Membuat Brochure, Leaflet, Banner, or Phamphlet
Alokasi Waktu	: 1 Jam (1 kali pertemuan)

I. Tujuan

- a. Peserta didik mampu membuat sebuah brochure, leaflet, banner, atau phamphlet menggunakan aplikasi Microsoft Powerpoint.

II. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Guru membagikan ayat dalam Amsal 4:7, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru mereview pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menjelaskan tujuan utama pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik mendapatkan contoh leaflet/phamphlet menggunakan aplikasi Microsoft Powerpoint
- Peserta didik diberikan waktu untuk membuat sebuah brochure, leaflet, banner, atau phamphlet.
- IFVL. Yesus tidak menggunakan perangkat teknologi terbaru pada saat melakukan pelayanan. Ia menggunakan apa yang ada dengan sebaik-baiknya.

c. Penutup

- Peserta didik merefleksikan pembelajaran hari itu.
- Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran yang akan datang.
- Guru dan peserta didik melaksanakan doa tutup pembelajaran.

III. Sumber Belajar

- a. Dody Priyatno (August, 2020). Pengganti Photoshop & Illustrator yang GRATIS. Retrieved on August 24, 2021 from https://www.youtube.com/watch?v=Qq_Fic9TNrA
- b. Andicha Channel (August, 2020). Membuat Desain FLiyer pakai Power Point (Mudah, enteng dan cepat). Retrieved on August 24, 2021 from https://www.youtube.com/watch?v=Qq_Fic9TNrA

IV. Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian lisan

Purwodadi, 5 Juli 2021

Kepala Sekolah SMA Advent Purwodadi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gibson Hutabarat', written over a horizontal line.

Gibson Hutabarat, S.S., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Glanny Ellyas Bolang, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Advent Purwodadi
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris Peminatan
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Membuat Brochure, Leaflet, Banner, or Phamphlet
Alokasi Waktu : 1 Jam (1 kali pertemuan)

I. Tujuan

- a. Peserta didik mendiskusikan brochure, leaflet, banner, or phamphlet yang telah dibuat.

II. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Guru membagikan ayat dalam Amsal 4:9, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru mereview pelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru menjelaskan tujuan utama pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik memamerkan hasil karya buatannya sendiri, kemudian mengkritik hasil karya tersebut bersama guru dan teman.
- IFVL. Allah mencintai seni, dan Ia mencintai keindahan.

c. Penutup

- Peserta didik merefleksikan pembelajaran hari itu.
- Guru memberikan informasi pembelajaran yang akan datang.
- Guru dan peserta didik melaksanakan doa tutup pembelajaran.

III. Sumber Belajar

- a. Hasil karya siswa

IV. Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian hasil karya siswa

Purwodadi, 5 Juli 2021

Kepala Sekolah SMA Advent Purwodadi



Gibson Hutabarat, S.S., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Glanny Ellyas Bolang, S.Pd.